

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian menjadi tempat yang digunakan peneliti melakukan observasi mengenai permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti melakukan kegiatan observasi pada :

Nama Intansi : Favehotel PGC Cililitan
Alamat Intansi : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 76, RT 002 RW
013, Cililitan, Kecamatan Kramat jati, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta , 13640
No. Telp : (021) 80884545
Website : <https://www.favehotels.com>
Email : cililitaninfo@favehotels.com

Alasan peneliti memilih Favehotel PGC Cililitan sebagai tempat melakukan observasi, karena peneliti telah melakukan praktik kerja lapangan selama enam bulan dan mendapati kasus yang terjadi dengan disiplin kerja pada presensi karyawan. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan judul yang sesuai dengan terjadi dilapangan yaitu analisis disiplin kerja karyawan di Favehotel PGC Cililitan.

2. Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi pada Departement *Human Resources* pada Favehotel PGC Cililitan terhitung sejak bulan desember sampar dengan juni 2024. Berikut *timeline* penelitian yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Timeline Penelitian						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi	■						
Pengajuan Judul untuk Penelitian	■						
Penyebaran kuesioner untuk keperluan Prariset		■					
Pengumpulan data dan kegiatan Wawancara		■					
Penyusunan Proposal	■	■	■	■			
Analisis data				■	■	■	■
Penyusunan Hasil Penelitian				■	■	■	■

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif melalui pendekatan jenis kualitatif. Menurut (Sugiyono 2021), metode penelitian kualitatif dapat disebut sebagai naturalistik dikarenakan penelitian dilaksanakan pada kondisi natural atau alamiah. Penelitian jenis ini juga disebut ebagai metode etnografi dikarenakan awal mula dari metode ini yang cenderung digunakan untuk penelitian pada bidang antropologi budaya yang disebut sebagai

kualitatif dikarenakan data yang diperoleh dan dilakukan analisa yang lebih bersifat pada angka. Pada penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Metode penelitian berjenis deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian memberikan ungkapan secara objektif ilmiah mengenai fakta empiris yang berdasarkan pada logika, prosedur, dan keilmuan serta didukung dengan baik metode maupun teoritis yang kuat bersesuaian dengan disiplin keilmuan yang ditekuni (Rayliem, Yuliana, dan Arwin 2022). Maksud dari pemilihan desain penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menyampaikan ungkapan mengenai disiplin kerja karyawan yang ada di Favehotel PGC Cililitan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan berupa deskripsi dan analisis disiplin kerja yang dilakukan secara individu. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa data gambar dan kata, bukan berupa angka. Sumber data dari penelitian secara kualitatif dapat berasal dari aktivitas, manusia, lokasi, dokumen, benda, dan rekaman.

Pada penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Herdiansyah (2010) dalam (Murdiyanto 2020) Penelitian studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan melalui eksplorasi permasalahan tertentu dengan batasan yang terperinci, melibatkan proses pengambilan data yang lebih dalam, dan mencakup informasi dari berbagai sumber. Metode penelitian ini merupakan sebuah model penelitian jenis kualitatif yang memperinci mengenai unit sosial atau individu tertentu dengan jangka waktu tertentu.

Studi kasus dilakukan secara mendalam, intens, dan komprehensif serta berfokus pada upaya untuk menyelidiki permasalahan atau fenomena yang aktual.

Pemilihan penelitian ini oleh Peneliti dilakukan dengan maksud untuk melakukan penyajian data secara faktual, sistematis, dan valid yang berkaitan dengan fakta dan pemahaman mengenai fenomena yang terdapat di lapang. Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan fakta dan data serta informasi yang berkaitan disiplin kerja karyawan di Favehotel PGC Cililitan. Kemudian data atau informasi yang didapatkan akan digambarkan sesuai dengan keadaan yang ada di lapang dan disajikan dengan bentuk kalimat yang diakhiri penarikan kesimpulan.

3.3 Sumber Data dan Sampel Penelitian

Non-probability sampling adalah jenis sumber data yang dimanfaatkan pada penelitian. Teknik non-probability sampling dilakukan untuk pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota pada populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono 2021). Purposive sampling merupakan teknik yang diambil dari jenis non-probability sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang dilandaskan pada penilaian oleh peneliti yang berkaitan dengan unsur yang hanya memenuhi syarat untuk dapat dijadikan sebagai sampel.

Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang staf *Human Resources Department*, 1 orang staf *Front Office*, 1 orang *F&B Kitchen*, 1 *Housekeeping*. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling untuk menggali informasi dari karyawan yang memiliki disiplin kerja di Favehotel PGC Cililitan. Pertimbangan mengambil karyawan sebagai informan karena karyawan yang memiliki disiplin kerja secara langsung di Favehotel PGC Cililitan. Alasan empat informan dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut: satu informan merupakan staf HRD yang bertanggung jawab atas data presensi karyawan, sedangkan tiga informan lainnya memiliki jadwal shift yang berpotensi mengalami keterlambatan kerja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peran penting untuk menentukan keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut (Jailani 2023) Proses pengumpulan data pada penelitian memanfaatkan tiga teknik berikut:

1. Observasi

Observasi termasuk salah satu teknik untuk pengambilan data dengan melakukan observasi secara langsung terhadap partisipan yang berkaitan dengan fenomena pada penelitian. Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama enam bulan. Peneliti mengamati secara langsung situasi,

proses, peralatan, kondisi, serta tingkah laku terkait disiplin kerja karyawan Favehotel PGC Cililitan.

2. Wawancara

wawancara adalah teknik untuk memperoleh data yang dilakukan melalui proses interaksi secara langsung antara peneliti dengan sumber ahli. Tujuan dilakukan proses wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perspektif dari individu yang berkaitan dengan fenomena yang menjadi objek penelitian. Wawancara lebih baik dilakukan secara terstruktur agar alur berbicara dengan lawan bicara yang memiliki tujuan terarah. Adapun sasaran wawancara peneliti didasarkan pada kriteria disiplin kerja untuk mengidentifikasi permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan empat karyawan terkait pertanyaan tentang efektivitas dan hambatan disiplin kerja dalam presensi karyawan Favehotel PGC Cililitan.

Tabel 3 2 Rancangan Instrumen Wawancara

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan Wawancara	Sumber
1.	Menganalisis sistem pelaksanaan presensi karyawan pada Favehotel PGC Cililitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem presensi apa yang digunakan di Favehotel PGC Cililitan? 2. Siapa yang bertanggung jawab untuk memantau 	Disiplin preventif (Akbar dan Slamet 2019)

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan Wawancara	Sumber
		<p>data presensi karyawan?</p> <p>3. Apakah sistem presensi pernah mengalami kendala atau <i>error</i>?</p>	
2.	Menganalisis tingkat disiplin kerja karyawan pada Favehotel PGC Cililitan	<p>Menurut anda, apakah saat ini Favehotel PGC Cililitan sudah meningkatkan disiplin kerja karyawan, jika diukur dengan 3 indikator, yaitu ketepatan waktu, pemanfaatan sarana, dan ketaatan pada standar kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Waktu <ul style="list-style-type: none"> – Apakah anda selalu hadir tepat waktu dalam bekerja? 2. Pemanfaatan Sarana <ul style="list-style-type: none"> – Apakah sistem presensi yang digunakan sudah cukup efektif dalam bekerja? 3. Ketaatan Kepada Standar Kerja <ul style="list-style-type: none"> – Berapa lama toleransi keterlambatan yang diberikan kepada 	Indikator disiplin kerja (Punawati dan Kusumayadi 2022)

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan Wawancara	Sumber
		karyawan berdasarkan SOP yang berlaku?	
3..	Menganalisis faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada Favehotel PGC Cililitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sanksi yang diberikan bila karyawan telat? 2. Faktor-faktor apa yang membuat Anda terkadang tidak tepat waktu dalam bekerja? 3. Apa saja faktor yang mendorong karyawan Favehotel PGC Cililitan untuk lebih disiplin dalam bekerja? 	Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja (Hendra, Tri Palupi, dan Sujana 2020)

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan data melalui pengumpulan bukti dan keterangan yang berhubungan dengan fenomena pada penelitian. Teknik dokumentasi secara umum menggunakan pengambilan gambar yang bersesuaian dengan objek yang sedang diteliti. Dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bukti foto presensi karyawan serta hasil observasi dan wawancara terkait disiplin kerja

3.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono 2021), penggabungan data yang melalui penggabungan antara berbagai data dengan sumber yang ada merupakan teknik pengumpulan data yang dijuluki sebagai proses triangulasi data. Menurut (Marra dan Fadli 2023) triangulasi data dilakukan melalui pengecekan data yang diperoleh dari bermacam-macam sumber menggunakan cara tertentu dan pada waktu tertentu. Dengan begitu triangulasi data terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan melalui pengujian kredibilitas pada data dengan melakukan pengecekan data dengan menganalisis berbagai sumber, termasuk arsip, hasil wawancara, dokumen atau sumber data lainnya yang relevan. Dengan melakukan ini, peneliti mampu mendapatkan kepastian mengenai data yang digunakan pada penelitian lebih valid dan dapat diandalkan karena telah diverifikasi melalui beberapa sumber yang independen.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi ini dilakukan melalui pengujian kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik. Contohnya memeriksa data yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan wawancara. Dengan melakukan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih valid dan dapat diandalkan karena telah diverifikasi melalui beberapa metode.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan melalui pemeriksaan dengan memeriksa data melalui metode seperti wawancara, observasi, atau teknik lain dalam berbagai waktu dan situasi. Proses ini diulang-ulang sampai ditemukan kepastian dalam data. Peneliti dapat menggunakan berbagai waktu seperti pagi, siang, atau malam, sesuai dengan konteks penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi tahap yang penting untuk dilaksanakan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk melakukan konfirmasi mengenai kesesuaian antara teknik analisis dengan tujuan penelitian. Menurut (Rayliem, Yuliana, dan Arwin 2022), terdapat tiga macam kegiatan yang dilakukan untuk analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Langkah awal yang dilakukan adalah proses reduksi data. Reduksi data termasuk dalam proses berpikir yang sensitive dan membutuhkan kecerdasan, keluwesan, dan wawasan yang luas untuk memperjelas data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan disiplin kerja karyawan di Favehotel PGC Cililitan.

2. Penyajian data (Data Display)

Langkah selanjutnya berupa penyajian data. Dalam konteks ini, model yang digunakan merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan untuk dilakukan deskripsi mengenai kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sejak awal proses pengumpulan data, peneliti mulai untuk memutuskan makna dari informasi, mencatat berbagai pola yang timbul, penjelasan, konfigurasi, kemungkinan, alur kausalitas, dan proposisi yang mungkin muncul.

